

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat Jalan Asrama No 7A. Waktu penelitian dilakukan Pada bulan November-Desember 2021.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor pelayanan pajak pratama Medan Barat yang berjumlah 89 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2015:68) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penelitian diatas maka sampel yang diambil

sebanyak 89 orang. Sampel jenuh adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:59) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Sugiyono (2012:59) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat menurut Sugiyono (2012:59) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

- 1) Pelatihan (X1)
- 2) Pengembangan Karir (X2)

b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

- 1) Produktivitas (Y)

3.3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep dalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Variabel yang diteliti sehubungan

dengan motivasi dan penyuluhan dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Pelatihan (X1)

Pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. Indikator pelatihan dalam penelitian ini adalah:

1. Instruktur
2. Peserta
3. Materi
4. Metode
5. Tujuan

2. Pengembangan Karir (X2)

Pengembangan Karir adalah serangkaian perubahan sikap, nilai, dan perilaku serta motivasi yang terjadi pada setiap individu selama rentang waktu kehidupannya untuk menemukan secara jelas keahlian, tujuan karir, dan kebutuhan untuk pengembangan, merencanakan tujuan karir, dan secara rutin mengevaluasi, merevisi, dan meningkatkan rancangannya. Karir juga merupakan suatu proses interaksi dalam tahapan dan kerja sama antara organisasi/perusahaan atau manajemen, atasan langsung dan individu itu sendiri. Indikator pengembangan karir dalam penelitian ini adalah:

1. Perlakuan yang adil dalam berkarir
2. Kepedulian para atasan langsung
3. Informasi tentang berbagai peluang promosi
4. Adanya minat untuk dipromosikan
5. Tingkat kepuasan

3. Produktivitas (Y)

Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran atau hasil yang diperoleh perusahaan yang dimana hasil tersebut mempunyai nilai tambah dan teknik pengolahan yang lebih baik. Indikator produktivitas pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Efisiensi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden pada lokasi penelitian. Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi yang bersumber dari literatur - literatur atau pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian.

Terdapat empat cara yang digunakan untuk memperoleh data dari objek penelitian, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku – buku, karya ilmiah, jurnal, penelitian terdahulu, dan pendapat para ahli yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sesuai dengan permintaan peneliti. Menurut Sugiyono (2012:132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* dengan opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman pemberian skor

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

Sumber: Sugiyono (2012:133)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan indikator-indikator tiap variabel mengenai objek penelitian, yang dirumuskan dengan layout angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Layout angket

No	Variabel	Indikator	No. Item	Skala Pengukuran
1.	Pelatihan (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> • Instruktur • Peserta • Materi • Metode • Tujuan 	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10	Ordinal
2.	Pengembangan Karir (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> • Perlakuan yang adil dalam berkarir • Kepedulian para atasan langsung • Informasi berbagai peluang tentang promosi • Adanya minat untuk dipromosikan • Tingkat kepuasan 	11, 12 13, 14 15, 16 17, 18 19, 20	Ordinal
3	Produktivitas Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Meningkatkan hasil yang dicapai • Semangat kerja • Pengembangan diri • Efisiensi 	21, 22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30	Ordinal

Sumber: Penulis (2021)

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas. Uji instrumen penelitian ini dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:455) validitas merupakan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dengan *product moment* dari Karl Person. Adapun rumus *product moment* adalah (Azwar, 2009:100).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Nilai korelasi *product moment*

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel bebas

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel terikat

Jika nilai r_{hitung} validitasnya lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif maka hasilnya valid. Tetapi apabila r_{hitung} validitasnya lebih kecil dari r_{tabel} maka hasilnya tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen penelitian menunjukkan kestabilan dan konsistensi. Reliabilitas berarti adanya ketepatan data yang diperoleh dari waktu ke waktu. Hasil penelitian dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan diperoleh hasil yang relatif sama. Menguji reliabilitas adalah dengan teknik *Alpha Cronchbach*. Adapun rumus *Alpha Cronchbach* (Umar, 2008:170) yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana:

- r = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- σt^2 = Varians total
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Untuk menghitung jumlah varians butir jumlah pertanyaan, terlebih dahulu dicari nilai varians untuk tiap butir pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- σ^2 = Nilai varian butir pertanyaan
- n = Jumlah responden
- x = nilai skor yang dipilih

Untuk mempermudah menghitung validitas dan reliabilitas angket akan dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*). Program SPSS yang digunakan adalah SPSS 23.0 for windows.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memudahkan pengolahan data dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap produktivitas pegawai

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:147). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2013:110). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal,

maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu model atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi sesama variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat besarnya nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang disyaratkan bagi nilai *Tolerance* adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013:148).

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Santoso (2008:208) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan sebaliknya, jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melihat adanya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Model regresi linier berganda terbatas dari asumsi klasik heterokedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian jika output *Scatterplot* menunjukkan penyebaran titik – titik data sebagai berikut:

- Titik – titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- Titik – titik data tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah saja.
- Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.
- Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara Motivasi (X1), Penyuluhan (X2), terhadap Produktivitas Kerja (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dimana secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh beberapa variabel bebas X₁, X₂,...X_n. Adapun dalam penelitian ini menggunakan bentuk persamaan regresi linier berganda (Sugiyono, 2012:277), sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

X₁ = Motivasi

X₂ = Penyuluhan

β₁ = Koefisien regresi X₁

β₂ = Koefisien regresi X₂

e = *error*

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Program statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 23.0 for windows. Pengujiannya adalah sebagai berikut:

- $H_0 = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- $H_a \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji t dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel

Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (Motivasi dan Penyuluhan) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

- h = Nilai hitung
- R = Koeisien korelasi berganda
- k = Jumlah sampel independen
- n = jumlah sampel

- Jika tingkat signiikansi $< 0,05$ atau $_{hitung} > _{tabel}$ maka hipotesis diterima, atau secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya secara serentak.
- Jika tingkat signiikansi $> 0,05$ atau $_{hitung} < _{tabel}$ maka hipotesis ditolak, atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koeisien determinasi merupakan data untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh langsung variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koeisien determinasi berkisar antara 0 (0%) - 1 (100%). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menerangkan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat

kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

$(R_{YX_1X_2})^2$ = Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase kontribusi

Pengujian - pengujian diatas dilakukan dengan bantuan program pengolahan data *Statistic Packages or Social Science (SPSS) 26.0 or windows*